

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan Penelitian

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan diferensiasi media audiovisual dapat memfasilitasi siswa dalam pembelajaran perubahan lingkungan untuk meningkatkan kemampuan representasi. Selain itu, penggunaan diferensiasi media audiovisual menunjukkan respons positif dari siswa sehingga sebagian besar siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan diferensiasi media pembelajaran. Berdasarkan hasil pengolahan, analisis data, temuan penelitian, serta pembahasan penelitian, penelitian ini memiliki dua kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan diferensiasi media audiovisual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan representasi siswa pada materi perubahan lingkungan dapat dilihat dari hasil uji beda rata-rata (*Paired Sample T-Test*). Pengaruh yang signifikan ini dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* dari masing-masing kelompok gaya belajar. Kelompok gaya belajar visual memiliki kemampuan representasi tinggi yang semula memiliki kemampuan representasi rendah. Kelompok gaya belajar auditorial memiliki kemampuan representasi sedang yang semula memiliki kemampuan representasi rendah. Kelompok gaya belajar kinestetik memiliki kemampuan representasi sedang yang semula memiliki kemampuan representasi sangat rendah. Akan tetapi, pada saat pembelajaran yang dilaksanakan sebanyak 3 pertemuan dengan menggunakan media yang berbeda, kelompok gaya belajar visual dan kinestetik tidak mendapatkan hasil maksimal ketika menggunakan media yang memfasilitasi gaya belajar tersebut. Hanya pada gaya belajar auditori saja yang mendapatkan nilai maksimal ketika menggunakan media yang memfasilitasi gaya belajar tersebut. Hal ini dapat disebabkan karena gaya belajar bukanlah faktor utama, melainkan bagaimana guru menyajikan informasi dan merancang pengalaman belajar yang relevan karena siswa pun sudah terbiasa untuk beradaptasi dengan cara mengajar guru.

2. Respons siswa terhadap penggunaan diferensiasi media audiovisual pada materi perubahan lingkungan sangat baik. Hal ini didukung dengan rata-rata hasil respons siswa dari 10 indikator sebesar 82%.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan temuan dalam penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki implikasi agar diferensiasi media audiovisual diterapkan dalam pembelajaran biologi. Diferensiasi media ini mampu menghadirkan mode yang beragam dalam mengajarkan suatu materi sehingga dapat memfasilitasi seluruh siswa dengan beragam gaya belajar. Perbedaan karakteristik siswa seperti gaya belajar dapat terfasilitasi dengan adanya diferensiasi media audiovisual yang mampu meraih seluruh individu siswa dan bukan terfokus pada satu golongan siswa saja. Dari hasil temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa diferensiasi media pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan representasi siswa dalam bentuk grafik dan/atau gambar. Hal ini menjadi solusi agar pembelajaran dalam kelas mampu melatih banyak keterampilan, bukan hanya berfokus pada penguasaan materi saja.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan yang berpengaruh terhadap hasil penelitian yang diharapkan. Beberapa kekurangan tersebut di antaranya adalah media pembelajaran yang dibuat tidak semuanya tervalidasi dengan baik, belum terintegrasi secara penuh antara diferensiasi media yang digunakan dengan strategi atau model pembelajaran, dan belum adanya kaitan langsung penggunaan diferensiasi media pembelajaran dengan kemampuan representasi. Selain itu, kualitas dalam pembuatan soal bisa diperhatikan kembali agar tidak terlalu banyak pertanyaan di dalam satu soal, sehingga semua siswa dapat memahami dengan baik soal yang diberikan. Dengan adanya beberapa kekurangan di atas, berikut ini merupakan beberapa rekomendasi yang dapat menjadi acuan bagi penelitian yang akan datang:

1. Semua media pembelajaran yang digunakan dapat dibuat sendiri dan divalidasi secara keseluruhan oleh ahli agar lebih mudah mengatur konten materi yang akan diajarkan.

2. Strategi dalam mengajarkan materi dapat menggunakan strategi lain selain dengan *sequence* agar menjadi pembanding dengan hasil yang telah didapatkan pada penelitian ini.
3. Materi yang digunakan juga dapat dipertimbangkan dan di sesuaikan kembali
4. Mengintegrasikan diferensiasi media pembelajaran dengan suatu strategi atau model yang mengarah pada kemampuan representasi.
5. Mempersiapkan siswa dalam memahami kemampuan representasi dengan lebih matang.
6. Membuat soal baik itu soal LKPD atau soal *pretest* dan *posttest* yang mengarahkan siswa untuk menghubungkan hasil pencarian atau hasil belajarnya dengan kemampuan representasi siswa dalam bentuk grafik dan/atau gambar.
7. Membuat LKPD praktikum secara individu tidak secara berkelompok.
8. Tambahkan gambar media yang digunakan pada saat praktikum.
9. Sesuaikan tujuan pembelajaran yang berada di LKPD dengan tujuan pembelajaran yang ada di RPP.
10. Dilakukan uji *N-Gain* untuk mengetahui peningkatan yang terjadi, tidak hanya pengaruh dari penggunaan diferensiasi media audiovisual terhadap kemampuan representasi siswa.